

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN DAN PENDAPATAN USAHATANI
NANAS DI DESA PANGKUL KECAMATAN CAMBAI
KOTA PRABUMULIH**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Ferda Maw Disha
05011381520113

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PEMASARAN DAN PENDAPATAN USAHATANI
NANAS DI DESA PANGKUL KECAMATAN CAMBAI
KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ferda Maw Disha
05011381520113

Indralaya, November 2019
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Ir. Lifianthi, M.Si
NIP 196806141994012001



Indri Januarti, S.P., M.Sc
NIP 198301092008122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Pemasaran dan Pendapatan Usahatani Nanas di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih” oleh Ferda Maw Disha telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 November 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Dr. Ir. Lifiathi, M.Si.
NIP. 196806141994012001 | Ketua | (.....) |
| 2. Indri Januarti, S.P., M.Sc.
NIP. 198301092008122002 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001 | Anggota | (.....) |
| 4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 | Anggota | (.....) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, November 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis



(Signature)
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

(Signature)
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferda Maw Disha

NIM : 05011381520113

Judul : Analisis Pemasaran Dan Pendapatan Usahatani Nanas Di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2019

Yang membuat pernyataan



Ferda Maw Disha

RIWAYAT HIDUP

Ferda Maw Disha adalah nama penulis. Penulis dilahir di Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 30 Juni 1997. Penulis adalah anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Wahyudi dan Ibu Nursalma.

Penulis telah menyelesaikan beberapa bidang pendidikan yaitu pendidikan pertama di TK Asyiyah Bustanul Athfal, Kota Prabumulih dan selesai pada tahun 2003. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Prabumulih, Kota Prabumulih dan selesai pada tahun 2009. Pada tahun 2012, penulis telah menyelesaikan pendidikan di SMP Negeri 1, Kota Prabumulih. Pada tahun 2015, penulis telah menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 3, Kota Prabumulih, dan pada tahun 2015 penulis juga terdaftar sebagai mahasiswi di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri (USM).

Penulis pernah menjadi asisten dosen pada mata kuliah Aplikasi Komputer pada tahun 2016 dan mata kuliah Komunikasi Agribisnis pada tahun 2017. Penulis juga pernah mengikuti beberapa organisasi yang ada di kampus Universitas Sriwijaya, salah satunya penulis aktif pada organisasi jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff anggota minat dan bakat (mikat) divisi seni.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'alamiin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pemasaran Dan Pendapatan Usahatani Nanas Di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih”.

Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian pada fakultas pertanian universitas sriwijaya. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat karunia-Nya baik itu dalam bentuk nikmat kesehatan, nikmat kesempatan dan nikmat iman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga tersayang, mama, ayah, uni, adik-adikku, paman dan tante ku serta sepupu-sepupuku yang selalu memberikan semangat dan perhatiannya.
3. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si selaku dosen pembimbing pertama skripsi saya dan ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing kedua skripsi saya dan pembimbing akademik saya, yang mana kepada kedua pembimbing saya telah memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Kepada seluruh dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang baik.
5. Pramitha dan Dea teman setia dan partner yang selalu menyemangati penulis dalam melaksanakan skripsi hingga selesai.
6. Teman-teman dan orang-orang yang penulis sayangi dan terdekat yang pernah menyemangatiku Via, Yolla, Iif, Lika, Fitri, Maudi, Ririn, Shinta, Ica, Tw, Eka, Dera, Tatak, Lusi, Arum, Silvi, Fareza, Jaya, Wawan, Silvia, Een, bang Ade, Rafi, bang Ahmad dan yang lainnya yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.
7. Dan kepada semua pihak yang ikut serta membantu serta memberikan masukan terhadap tulisan ini, Staff pegawai mb Dian, mb Sherly, kak Bayu, Kak Ari, dan Kak Yoko serta teman-teman seperjuangan kuliah, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya dalam hal menyediakan data bagi para peneliti yang membutuhkan.

Indralaya, November 2019

Penulis,

Ferda Maw Disha

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Nanas.....	7
2.1.1.1. Syarat Tumbuh Nanas.....	9
2.1.1.2. Budidaya Nanas.....	10
2.1.2. Usahatani.....	14
2.1.3. Pemasaran dan Fungsi Pemasaran.....	15
2.1.4. Saluran Pemasaran dan Lembaga Pemasaran.....	16
2.1.5. Harga.....	18
2.1.6. Konsepsi Biaya.....	19
2.1.6.1. Teori Produksi dan Biaya Produksi (Q).....	19
2.1.6.2. Biaya Tetap Produksi (BTp).....	20
2.1.6.3. Biaya Variabel (BV).....	20
2.1.6.4. Biaya Total (BT).....	20
2.1.6.5. Biaya Rata-rata (BR).....	20
2.1.6.6. Penerimaan dan Pendapatan.....	21
2.1.7. Margin Pemasaran.....	22
2.1.8. <i>Farmer's Share</i> dan Rasio keuntungan Atas Biaya.....	23
2.1.9. Efisiensi Pemasaran.....	24
2.2. Model Pendekatan.....	26

	Halaman
2.3. Hipotesis.....	27
2.4. Batasan Operasional.....	28
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	32
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2. Metode Penelitian.....	32
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	32
3.4. Metode Pengumpulan Data	33
3.5. Metode Pengolahan Data	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1.Keadaan Umum Penelitian.....	36
4.1.1. Letak dan Batas Administrasi Kecamatan Cambai	36
4.1.2. Letak Geografis dan Topografi	38
4.1.3. Luas Wilayah dan Menurut Kegunaan.....	38
4.1.4. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	39
4.2. Keadaan Umum Desa Pangkul.....	40
4.2.1. Keadaan Penduduk.....	41
4.2.1.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	41
4.2.1.2. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	41
4.2.1.3. Penduduk Berdasarkan Agama	42
4.2.2. Sarana dan Prasarana.....	43
4.2.2.1. Sarana Pendidikan.....	43
4.2.2.2. Sarana Keagamaan	44
4.2.2.3. Sarana Kesehatan	45
4.2.2.4. Sarana Komunikasi	45
4.2.2.5. Sarana Transportasi	46
4.3. Karakteristik Petani Contoh dan Lembaga Pemasaran	46
4.3.1. Umur dan Jenis Kelamin Petani Contoh	47
4.3.2. Pendidikan Petani Contoh	48
4.3.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	49
4.3.4. Luas Lahan Petani Contoh	50
4.3.5. Pengalaman Usahatani Petani Contoh	51

	Halaman
4.3.6. Lembaga Pemasaran.....	52
4.3.6.1. Pedagang Pengumpul.....	52
4.3.6.2. Pedagang Besar.....	52
4.3.6.3. Pedagang Pengecer.....	53
4.4. Gambaran Umum Kegiatan Usahatani Nanas di Desa Pangkul	53
4.4.1. Pengolahan Lahan	54
4.4.2. Penanaman	54
4.4.3. Pemeliharaan dan Pemupukan	55
4.4.4. Panen.....	56
4.5. Saluran Pemasaran	57
4.6. Fungsi Pemasaran	61
4.6.1. Fungsi Pertukaran	63
4.6.2. Fungsi Fisik.....	65
4.6.3. Fungsi Fasilitas	67
4.7. Analisis Pendapatan Petani Contoh yang Berusahatani Nanas.....	71
4.7.1. Biaya Tetap (<i>Joint Cost</i>) Usahatani nanas	71
4.7.2. Biaya Variabel dan Tenaga Kerja Usahatani Nanas	73
4.7.3. Biaya Produksi Usahatani Nanas	74
4.7.4. Total Produksi Panen Usahatani Nanas	74
4.7.5. Penerimaan Usahatani Nanas.....	75
4.7.6. Pendapatan Usahatani Nanas	76
4.8. Pendapatan Usahatani Nanas Per Pola Saluran Pemasaran	77
4.9 Margin Pemasaran.....	78
4.10. <i>Farmer's Share</i>	81
4.11. Rasio Keuntungan Atas Biaya	83
4.12. Efisiensi Pemasaran	84
4.13. Resiko Kerusakan Buah Nanas pada Pemasaran	86
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Luas Areal dan Potensi Lahan Tanaman Nanas Kecamatan Kota Prabumulih Tahun 2017	4
Tabel 4.1. Luas Wilayah Kecamatan Cambai Tahun 2016.....	37
Tabel 4.2. Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Desa Pangkul Tahun 2016.....	38
Tabel 4.3. Jumlah penduduk Kecamatan Cambai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016.....	39
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Kecamatan Cambai Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2016	40
Tabel 4.5. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pangkul Tahun 2016.....	41
Tabel 4.6. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Pangkul Tahun 2016.....	44
Tabel 4.7. Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Pangkul Tahun 2016.	42
Tabel 4.8. Jenis Sarana Pendidikan di Desa Pangkul Tahun 2016	44
Tabel 4.9. Jenis Sarana Keagamaan di Desa Pangkul Tahun 2016	44
Tabel 4.10. Jenis Sarana Kesehatan di Desa Pangkul Tahun 2016.....	45
Tabel 4.11. Distribusi Petani Berdasarkan Umur Petani Contoh di Desa Pangkul Tahun 2019.....	47
Tabel 4.12. Distribusi Petani Berdasarkan Jenis Kelamin Petani Contoh Desa Pangkul Tahun 2019.....	48
Tabel 4.13. Distribusi Petani Berdasarkan Pendidikan Terakhir Petani Contoh Desa Pangkul Tahun 2019.....	49
Tabel 4.14. Distribusi Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Desa Pangkul Tahun 2019.....	50
Tabel 4.15. Distribusi Petani Berdasarkan Luas Lahan Petani Contoh Desa Pangkul Tahun 2019.....	50
Tabel 4.16. Distribusi Petani Berdasarkan Pengalaman Usahatani Nanas Petani Contoh Desa Pangkul Tahun 2019.....	51
Tabel 4.17. Persentase Pola Saluran Pemasaran Usahatani Nanas di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih Tahun 2019....	59
Tabel 4.18. Fungsi Pemasaran Usahatani Nanas Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih pada Keempat Saluran Pemasaran .	62
Tabel 4.19. Fungsi Pertukaran yang dilakukan Petani dan Lembaga Pemasaran Usahatani Nanas, Tahun 2019	63

	Halaman
Tabel 4.20. Fungsi Fisik yang dilakukan Petani dan Lembaga Pemasaran Usahatani Nanas Tahun 2019.....	66
Tabel 4.21. Fungsi Fasilitas yang dilakukan Petani dan Lembaga Pemasaran Usahatani Nanas Tahun 2019	68
Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Nanas di Desa Pangkul	72
Tabel 4.23. Rata-rata Biaya Variabel dan Tenaga Kerja pada Usahatani Nanas di Desa Pangkul.....	73
Tabel 4.24. Rata – rata Biaya Produksi pada Usahatani Nanas di Desa Pangkul.....	74
Tabel 4.25. Rata-rata Produksi Hasil Panen pada Usahatani Nanas	75
Tabel 4.26. Harga, Produksi, dan Rata-rata Penerimaan Petani dari Hasil Panen pada Usahatani Nanas di Desa Pangkul.....	76
Tabel 4.27. Rata-rata Pendapatan Petani dari Hasil Panen pada Usahatani Nanas di Desa Pangkul.....	77
Tabel 4.28. Pendapatan Usahatani Nanas Per Pola Saluran Pemasaran	77
Tabel 4.29. Margin Pemasaran nanas Desa Pangkul di Masing-masing Saluran Pemasaran Usahatani Nanas	79
Tabel 4.30. <i>Farmer's share</i> Usahatani Nanas Petani Contoh Setiap Saluran Pemasaran	82
Tabel 4.31. Rasio Keuntungan Atas Biaya pada Saluran Pemasaran Nanas	84
Tabel 4.32. Efisiensi Pemasaran Nanas di Desa Pangkul	85
Tabel 4.33. Persentase Resiko Kerusakan Buah Nanas Saluran Pemasaran	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Buah nanas berbagai varietas	8
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatik	26
Gambar 4.1. Pola Saluran Pemasaran Nanas di Desa Pangkul	58
Gambar 4.2. Tipe Standarisasi Buah Nanas Panen ke 1 dan Panen ke 2....	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kota Prabumulih.....	93
Lampiran 2. Peta Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih ..	94
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh Usahatani Nanas di Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih	95
Lampiran 4. Identitas Tengkulak, Pedagang Besar dan Pengecer Contoh	96
Lampiran 5. Total Biaya Tetap Bersama Usahatani Nanas (Rp/lg/Th) Usahatani Nanas Di Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih.....	97
Lampiran 6. Total Biaya Tenaga Kerja (TBTK) Usahatani Nanas Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih	98
Lampiran 7. Total Biaya Variabel Usahatani Nanas Di Desa Pangkul Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih	100
Lampiran 8. Total Produksi Usahatani Nanas Petani Contoh Di Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih	102
Lampiran 9. Penerimaan (Buah/lg/th) Usahatani Nanas Petani Contoh Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih	103
Lampiran 10. Penerimaan (Buah/Ha/th) Usahatani Nanas Petani Contoh di Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih....	105
Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Nanas Petani Contoh Di Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih	107
Lampiran 12. Pendapatan Per Pola Saluran Pemasaran Usahatani nanas..	109
Lampiran 13. Pola Saluran Pemasaran Usahatani Nanas Petani Contoh Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih	110
Lampiran 14. Persentase Pola Pemasaran Usahatani Nanas Petani Contoh di Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih....	112
Lampiran 15. Biaya Variabel (Rp/Buah) dan Pemasaran Petani Saluran I	113
Lampiran 16. Margin Pemasaran Tengkulak (Harga Jual, Harga Beli, Volume Jual, Volume Beli, Margin/Buah).....	114
Lampiran 17. Biaya Variabel Pemasaran Tengkulak (Rp/Buah).....	115
Lampiran 18. Margin Pemasaran Pedagang Besar	116
Lampiran 19. Biaya Variabel Pemasaran Pedagang Besar (Rp/buah)	116
Lampiran 20. Margin Pemasaran Pengecer	117
Lampiran 21. Biaya Variabel Pemasaran Pengecer (Rp/buah)	117

	Halaman
Lampiran 22. Margin Pemasaran	118
Lampiran 23. <i>Farmer's Share</i>	119
Lampiran 24. Rasio Keuntungan Atas Biaya Pemasaran.....	120
Lampiran 25. Efisiensi Pemasaran	121
Lampiran 26. Persentase Kerusakan Buah Nanas pada Pemasaran.....	122

BIODATA

Nama/NIM : Ferda Maw Disha / 05011381520113
Tempat/tanggal lahir : Prabumulih / 30 Juni 1997
Tanggal Lulus : 02 Desember 2019
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Pemasaran dan Pendapatan Usahatani Nanas di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. Lifiianthi, M.Si
Pembimbing Akademik : 2. Indri Januarti, S.P., M.Sc
: Indri Januarti, S.P., M.Sc

Analisis Pemasaran dan Pendapatan Usahatani Nanas di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih

Marketing And Income Analysis Of Pineapple Farming In Pangkul Village, Cambai Sub-District, Prabumulih City

Ferda Maw Disha, Lifiianthi², Indri Januarti³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The objectives of this study are: 1) Analyzing marketing channels and marketing functions of pineapple farming in Pangkul Village, Cambai Subdistrict, Prabumulih City, 2) Calculating the value of marketing margins in each marketing institute of pineapple farming and farmer's share of pineapple farming in Pangkul Village, Cambai District, Prabumulih City and 3) Calculating the income of pineapple farming received by farmers in Pangkul Village, Cambai District, Prabumulih City. This research was conducted in Pangkul Village, Cambai District, Prabumulih City. The choice of location was deliberately chosen because Pangkul Village is one of the pineapple-producing centers and farmers who are active in doing business. Besides that, Pangkul Village is close to the location of the Agriculture Office of the City of Prabumulih, the Central Statistics Office of the City of Prabumulih and the Agricultural Extension Center of the District of Cambai, Prabumulih City, get data and information that can support this research. The implementation time was carried out in January 2019 - February 2019, with 43 sample farmer samples using the simple random sampling method and the snowball sampling method. Pineapple farming in Pangkul Village is farming which is interlude plants, not staple crops. Pineapple farming is the choice of farmers in Pangkul Village for helping farmers incomes in Pangkul Village. Marketing the pineapple has reached the local and national level. Based on information obtained from the Village Head and pineapple farmers in the Pangkul Village, marketing pineapple from the village has been marketed to the large in Palembang and Jakarta regional. Pineapple farming marketing channels what happened in the Pangkul Village from various areas such as Prabumulih City to Ogan Ilir Regency to Jakarta with four marketing channels, marketing channel that are widely used by farmers in the village is channel pattern ranging form farmers, collectors, big traders, retailers and consumers. There are three marketing function namely exchange function, physical function, and facilities function. Functions that provide added value namely standarization functions. Pineapple marketing of Pangkul Village has not been efficient. Marketing margins in each marketing institution in each marketing channel and total

Pembimbing I.

Dr. Ir. Lifiianthi, M.Si
NIP 196806141994012001

Indralaya, November 2019

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II.

Indri Januarti, S.P., M.Sc
NIP 198301092008122002



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagi negara agraris seperti Indonesia, peran sektor pertanian sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional, terutama sebagai penyedia bahan pangan, sandang dan papan bagi segenap penduduk, serta penghasil komoditas ekspor nonmigas untuk menarik devisa. Lebih dari itu, mata pencaharian sebagian besar rakyat Indonesia bergantung pada sektor pertanian (Adimihardja, 2006).

Indonesia sendiri adalah negara dengan kekayaan alam yang melimpah dan sumber daya alam yang beraneka ragam (*mega biodiversity*). Keanekaragaman tersebut terlihat pada berbagai jenis komoditas tanaman pangan, perkebunan hortikultura, juga peternakan (Nurunisa dan Baga, 2012).

Sektor – sektor pertanian Indonesia terdiri dari lima sub sektor yaitu sub sektor perkebunan, hortikultura, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Hortikultura sebagai sub sektor pertanian terdiri dari berbagai jenis sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat-obatan. Produk hortikultura khususnya buah-buahan dan sayuran berperan dalam memenuhi gizi masyarakat terutama vitamin-vitamin dan mineral-mineral yang terkandung di dalamnya. Hal ini penting untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam melakukan pembangunan ekonomi (Saragih, 2010).

Dalam menghadapi era perdagangan bebas dan ekonomi global, produk hortikultura terutama buah-buahan akan menghadapi persaingan yang ketat. Buah-buahan yang bermutu tinggi dengan volume yang tersedia dan cukup secara kontinyu merupakan kunci dalam persaingan tersebut. Nanas memiliki kontribusi sebesar 8% dari produksi buah-buahan segar dunia, dan negara Indonesia merupakan negara penghasil nanas segar dan olahan terbesar ketiga setelah negara Thailand dan negara Philipina (Hadiati dan Indriyani, 2008).

Salah satu tanaman hortikultura yang digemari masyarakat Indonesia adalah tanaman buah nanas. Buah nanas bagi masyarakat Indonesia, merupakan bagian dari kehidupannya, tanaman nanas mudah tumbuh di daerah tropis salah

satunya di Indonesia. Selain itu, semua bagian tanaman tersebut dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Nanas (*Ananas comosus (L.) Merr.*) merupakan salah satu tanaman buah yang banyak dibudidayakan di daerah tropis. Buah nanas berasal dari Brazil, Bolivia, dan Paraguay. Tumbuhan ini termasuk dalam familia nanas-nanasan (*Family Bromeliaceae*). Perawakan (Habitus), tumbuhannya rendah, herba (menahun) dengan 30 atau lebih daun yang panjang, berujung tajam, tersusun dalam bentuk roset mengelilingi batang yang tebal. Buah nanas memiliki tekstur kulit bersisik dan merupakan salah satu buah yang sangat segar saat dikonsumsi pada cuaca yang sangat panas atau terik, karena buah ini memiliki kandungan air yang cukup melimpah pada daging buahnya. Daging pada buah ini ketika sudah matang akan berwarna kuning cerah yang mengandung vitamin, mineral, antioksidan, dan enzim yang bersifat melancarkan pencernaan, meredakan asam lambung atau maag (Harta, 2012).

Salah satu provinsi yang ikut berkontribusi dalam produksi buah nanas di Indonesia adalah provinsi di Pulau Jawa, menurut data dan sistem informasi Kementerian Pertanian tahun 2016 bahwa perkembangan produksi nanas di Pulau Jawa dengan rata-rata pertumbuhan setiap tahunnya (2011-2015) adalah 2,42%. Perkembangan produksi nanas di luar Pulau Jawa yaitu rata-rata pertumbuhan setiap tahunnya (2011-2015) adalah 6,75% dan perkembangan produksi nanas di Indonesia pada tahun (2011-2015) rata-rata pertumbuhannya adalah 4,52% setiap tahunnya.

Produksi dan banyaknya tanaman nanas menghasilkan menurut kabupaten/kota di Sumatera Selatan tahun 2017, Kota Prabumulih menduduki posisi ke-3 dengan total produksi sebesar 59.229 kuintal (5922,2 ton) setelah Kabupaten Ogan Ilir yang menduduki posisi ke-1 dengan total produksinya sebesar 816.106 kuintal (81.610,6 ton) dan Kabupaten Muara Enim yang menduduki Posisi ke-2 dengan total produksinya 156.843 Kuintal (15.664,3 ton) (BPS Sumsel, 2018).

Kota Prabumulih merupakan salah satu sentra penghasil nanas. Sejak dulu Kota Prabumulih dikenal dengan sebutan Kota Nanas. Seiring berjalannya waktu produksi nanas menurun. Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Pertanian

Kota Prabumulih tahun 2018, bahwa nanas di Kota Prabumulih sedang dikembangkan kembali sejak tahun 2016 hingga tahun 2018 sekarang. Pengembangan budidaya nanas ini dilakukan di seluruh kecamatan Kota Prabumulih. Adapun kecamatan di Kota Prabumulih yaitu Kecamatan Prabumulih Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kecamatan Prabumulih Utara, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kecamatan Cambai dan Kecamatan RKT (Rambang Kapak Tengah). Kota Prabumulih di tahun 2018-2019 sekarang terdapat beberapa rumah industri olahan nanas yang menjual nanas yang telah diolah dalam bentuk olahan seperti dodol nanas, keripik nanas, sirup nanas, dan sambal nanas. Menurut Dinas Pertanian tahun 2018, produksi nanas di Kecamatan Prabumulih Barat adalah 500 kuintal (50 ton), sedangkan di Kecamatan Prabumulih Timur 300 kuintal (30 ton), Kecamatan Prabumulih Utara sebesar 500 kuintal (50 ton) Kecamatan Prabumulih Selatan sebesar 1000 kuintal (100 ton).

Salah satu kecamatan di Kota Prabumulih sebagai sentra buah nanas adalah Kecamatan Cambai yang warga desanya juga berperan aktif dalam berusahatani nanas. Menurut Dinas Pertanian tahun 2018 Kecamatan Cambai di Kota Prabumulih memiliki luas lahan yang dikelola seluas 55 ha dengan luas tanam seluas 13 Ha dan luas panennya seluas 5 Ha dengan produksi perkuintal sebesar 500 kuintal (50 ton). Luas lahan yang belum dikelola di Kecamatan Cambai seluas 617 ha data dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih merupakan salah satu desa yang ikut membantu membangkitkan nama kota Prabumulih yang terkenal dengan sebutan Kota nanas dimana rata – rata warganya berusahatani nanas jenis queen. Nanas di Kota Prabumulih merupakan nanas jenis *Queen* yang banyak diminati oleh masyarakat kota prabumulih karena aromanya yang harum dan rasanya yang manis dibandingkan dengan nanas jenis *Cayenne*. Jenis nanas *Queen* ini menjadi pilihan para petani di Desa Pangkul dalam berusahatani. Selain itu, Desa Pangkul merupakan salah satu sentra penghasil nanas di Kota Prabumulih yang banyak memproduksi nanas dimana semua petaninya aktif dalam berusahatani.

Tabel 1.1. Data luas areal dan potensi lahan tanaman nanas Kecamatan Kota Prabumulih 2017

No.	Kecamatan	Luas Lahan yang dikelola (Ha)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	L.L. yang Belum dikelola (Ha)
1.	Prabumulih Barat	278	8	5	500	231
2.	Prabumulih Timur	100	5	3	300	3540
3.	Prabumulih Utara	4	5	5	500	3
4.	Prabumulih Selatan	-	12	10	1000	32
5.	Cambai	55	13	5	500	617
6.	RKT	502	-	-	-	48
Total		939	43	28	2800	4471

Sumber : Dinas Pertanian 2018

Keterangan:

Luas Lahan Yang Dikelola	= Luas lahan yang ditanami beberapa tanaman
Luas Tanam	= adalah luas tanam yang ditanami nanas
Luas Panen	= adalah luas nanas yang dipanen
Produksi (Kuintal)	= Hasil panen nanas (Kuintal)
Luas Lahan Yang Belum Dikelola	= adalah luas lahan yang belum ditanami tanaman.

Desa Pangkul yaitu desa ini terdiri dari tujuh dusun, dusun 1, dusun 2, dusun 3, dusun 4, dan dusun 7, dimana lima dusun ini warganya merupakan asli pribumi atau maksudnya yaitu warga asli kota Prabumulih, dimana petani di lima dusun ini menanam nanas sebagai tanaman sela, sedangkan dua dusun yaitu dusun 5 dan dusun 6 warganya merupakan warga transmigran dari Pulau Jawa, petani di dua dusun ini menanam tanaman selanya yaitu sayur-sayuran seperti bayam, kangkung, cabai dan buahnya berupa semangka dan melon.

Usahatani nanas di Desa Pangkul merupakan usahatani yang bersifat tanaman selingan atau bukan tanaman pokok. Usahatani nanas menjadi pilihan petani di Desa Pangkul karena membantu pendapatan petani di Desa Pangkul. Pemasaran buah nanasnya sudah mencapai tingkat lokal dan nasional. Berdasarkan informasi yang didapat dari Kepala Desa dan Petani nanas di Desa Pangkul Pemasaran buah nanas dari desa ini sudah dipasarkan ke pedagang besar di daerah Palembang dan daerah Jakarta.

Pemasaran buah nanas di desa ini dipasarkan dalam bentuk buah segar atau nanas yang belum diolah. Pemasaran buah nanas ini juga mempengaruhi

pendapatan warga yang berprofesi sebagai petani nanas di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. Pendapatan ini tentu dipengaruhi oleh harga nanas yang berlaku dipasaran. Menurut Putri (2017) harga nanas yang dijual petani kepada tengkulak berkisar Rp 3000 sampai dengan Rp 5000 per buah. Sementara itu, harga nanas tingkat konsumen mulai dari Rp 6000 hingga Rp 8000.

Berdasarkan informasi yang didapat dari kepala dusun di Desa Pangkul bahwa harga penjualan buah nanas pada tahun 2018 dibawah standar karna pada tahun itu produksi buah nanas melebihi kapasitas permintaan pasar akan buah nanas selain itu petani nanas di desa ini menjual semua hasil panen nanasnya kepada pedagang pengumpul desa dan harganya ditentukan oleh para pedagang. Kondisi ini juga disebabkan karena petani di desa ini kurangnya informasi mengenai perkembangan harga nenas di pasar. Petani tidak memiliki cara lain untuk pemasaran nanasnya sehingga posisi petani hanya sebagai penerima harga (*price taker*), dimana posisi ini telah membuat peran pedagang lebih tinggi dalam menentukan harga nanas di Desa Pangkul sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pada petani sendiri.

Maka dari itu peneliti tertarik meneliti dengan judul Analisis Pemasaran Dan Pendapatan Usahatani Nanas di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih karena tanaman nanas di desa ini hanya sebagai tanaman sela dan penulis ingin meneliti saluran pemasarannya, baik itu fungsi-fungsi pemasaran dan saluran pemasaran serta pendapatan usahatannya agar melihat potensi pengembangan usahatani nanas di Desa Pangkul serta dapat dijadikan acuan bagi pemerintah Kota Prabumulih agar suatu hari nanti dapat dibuka lahan khusus buah nanas saja dan tidak lagi menjadi tanaman sela karet saja dengan maksud bahwa tanaman nanas ini dapat dilestarikan dan dikembangkan lagi untuk ikon Kota Prabumulih yang terkenal akan sebutan Kota Nanas. Selain itu letak lokasi desa ini juga dekat dengan lokasi Kantor Dinas Pertanian Kota Prabumulih, Kantor Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih dan Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Cambai Kota Prabumulih sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi yang bisa mendukung penelitian ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang menarik untuk di teliti. Adapun rumusan masalahnya dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana saluran pemasaran dan fungsi – fungsi pemasaran usahatani nanas di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?
2. Berapa besar pendapatan usahatani nanas yang diterima oleh petani di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?
3. Berapa besar margin pemasaran disetiap lembaga pemasaran usahatani nanas dan *farmer's share* usahatani nanas di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota prabumulih?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan uraian di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis saluran pemasaran dan fungsi – fungsi pemasaran usahatani nanas di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.
2. Menghitung pendapatan usahatani nanas yang diterima oleh petani di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.
3. Menghitung nilai margin pemasaran disetiap lembaga pemasaran usahatani nanas dan *farmer's share* usahatani nanas di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota prabumulih.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu;

1. Memberikan Informasi kepada pembaca mengenai pemasaran dan pendapatan usahatani nanas di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.
2. Dapat dijadikan sebagai panduan dan acuan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti nanas di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, A., 2006. *Strategi Mempertahankan Multifungsi Pertanian di Indonesia*. Balai Penelitian Tanah, Jalan Ir. H. Juanda No. 98, Bogor 16123. *Jurnal Litbang Pertanian*, 25(3).
- Amin, A.R., 2015. *Mengenal Budidaya Mentimun Melalui Pemanfaatan Media Informasi*. *Jupiter*, 14(1): 66-71.
- Asmarantaka, R.W., 2012. *Pemasaran Agribisnis (Agrimarketing)*. Bogor (ID): Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Asmarantaka, R., Atmakusuma, W.J., Muflikh, Y.N. dan Rosiana, N., 2017. *Konsep Pemasaran Agribisnis : Pendekatan Ekonomi Dan Manajemen*. *Jurnal Agribisnis Indonesia* (Vol 5 No 2, Desember 2017); halaman 143-164. ISSN 2354-5690; E-ISSN 2579-3594.
- Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, 2008. *Petunjuk Teknis Budidaya Nanas*. ISBN 978-979-1465-04-5.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel, 2018. *Statistik Buah – buahan dan Sayur Tahunan Sumatera Selatan Tahun 2017*. Katalog BPS. 5205003.1600.
- Daniel, M., 2012. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Pertanian., 2018. *Data Luas Areal dan Potensi Lahan Tanaman Nanas Kecamatan Kota Prabumulih 2017*. Kota Prabumulih.
- Downey, D.W., dan Steven P.E., 2007. *Manajemen Agribisnis Edisi Kedua*. Erlangga. Jakarta.
- Elpawati, B.T. dan Zulmanery, 2014. *Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Ikan Bandeng Desa Tambak Sari, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang*. *Jurnal Agribisnis*, Vol. 8, No. 1, Juni 2014, [83 - 110]. ISSN : 1979-0058.
- Estrolita, D., 2016. *Analisis Pemasaran Bunga Mawar Potong dari Desa Cihideung ke Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
- Gumbira, S.E. dan Intan, A. H., 2001. *Manajemen agribisnis*. Jakarta, Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hadiati, S. dan Indriyani, N.L.P., 2008. *Petunjuk Teknis Budidaya Nanas*. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika. Hal 01. ISBN 978-979-1465-04-5.

- Hanafiah, K.A., 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hanafiah, A.M. dan Saefuddin, A.M., 1986. *Tataniaga Hasil Pertanian*. Penerbit UI. Jakarta. 200 hlm.
- Harta, S., 2012. *Pembibitan Tanaman Buah mudah, murah dan hasil melimpah. Klaten: Bintang Publishing*. Dalam Budihastuti, D., Katiangdagho, T., M., Dan Benu, N. M. 2016. *Profil Usaha Selai Nanas "Cap Burung Maleo" Ud Asli Totabuan Di Kelurahan Motoboi Kecil Kota Kotamobagu*. Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN 1907– 4298 , Volume 12 Nomor 2A, Juli 2016 : 201 – 212
- Herlambang, T., 2002. *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bersaing*. Murai Kencana, Jakarta.
- Hermansyah, D., 2008. *Analisis Tataniaga Nanas Palembang (Kasus Sungai Medang, Kecamatan Cambai, Kotamadya Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan)*. Skripsi. Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Jumiati, Juni 2012. *Analisis Pemasaran Dan Tingkat Pendapatan Nelayan Pada Agribisnis Pengasapan Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis) (Studi Kasus Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba)*. Volume 1 Nomor 1. Jurnal Octopus.
- Kartasapoetra, G., 2002. *Marketing Produk Pertanian dan Industri*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kementrian Pertanian, 2016. *Outlook Komoditas Subsektor Pertanian Hortikultura (Nanas)*. Pusat Data dan Informasi Pertanian. ISSN 1907-1507.
- Kotler dan Armstrong, 2004. *Manajemen Pemasaran Analisis Perencanaan Implementasi, dan Pengendalian*. (Terjemahan) Edisi Keenam Jilid 1. Erlangga. Jakarta.
- Limbong dan Sitorus, 2002. *Tataniaga Pertanian*. PT. Grafindo. Jakarta.
- Luntungan, A.Y., 2012. *Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Tomat Apel Di Kecamatan Tompasso Kabupaten Minahasa*. Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi. urnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah (PEKD). Volume 7 No.3 Edisi Oktober 2012.
- Mubyarto, 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Nurunisa, V.F. dan Baga, L.M., 2011. *Analisis Daya Saing Dan Strategi Pengembangan Agribisnis Teh Indonesia*. Departemen Jurnal Forum Agribisnis. Volume 2, No. 1 – Maret 2012. ISSN 2252-5491.

- Normansyah, D., Rochaeni, S. dan Humaerah, A.D., 2014. *Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor*. Jurnal Agribisnis, Vol. 8, No. 1, Juni 2014, [29 - 44]. ISSN 1979-0058.
- Purmono, I., 2008. *Analisis Kelayakan Vinansial Dan Ekonomi Agribisnis Nanas*. Fakultas Pertanian Bogor. ITB. Bogor.
- Putri, C.A., 2017. *Analisis Pemasaran dan Pendapatan Usahatani Nanas di Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor*. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Rahim. A.B.D. dan. Hastuti. D.R.W., 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- 2008. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rizki, M., Elfiana. dan Satriawan, H., 2017. *Analisis Usahatani Pisang Ayam Di Desa Awe Geutah Paya Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen*. Jurnal S. Pertanian 1 (3) : 187 – 186 (2017).
- Rufaidah, E., Zahri, I., Sriati. dan Rizal S. 2008. *Analisis Pemasaran Buah Duku di Kabupaten Ogan Komering Ilir (Ok) Sumatera Selatan*. Jurnal Agribisnis dan Industri Pertanian Vol.7 No1 2008, 24-40.
- Rugayah, 2012. *Pengaruh Konsentrasi Dan Cara Aplikasi IBA (INDOLEBUTIRIC ACID) Terhadap Pertumbuhan Bibit Nanas (Ananas comusus L.Merr) Asal Tunas Mahkota*.
- Rukmana, Ir., R., 1995. *Nanas Budidaya dan Pascapanen*. Penerbit: Kanisius.
- Saragih, B., 2010. *Agribisnis (Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian)*. PT. Penerbit IPB. Bogor.
- Shinta, A., 2011. *Ilmu Usahatani*. cetakan pertama. UB Press. Malang.
- Sihombing, A.S., 2010. *Analisis sistem tataniaga Nanas Bogor (studi kasus Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)*. Skripsi, Institut Pertanian Bogor.
- Siregar, E.L., 2010. *Analisis Pendapatan Usahatani dan Pemasaran Nanas Bogor*. Di Desa Sukaluyu, Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor. Skripsi. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.

- Soekartawati. 1995. *Analisis Usaha Tani*. UI-Press, Jakarta.
- 1999. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil –hasil Pertanian*. Rajawali Press. Jakarta.
- 2002. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia. UI-PRESS, Jakarta.
- Sukirno, S., 2002, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Edisi 3, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Surahman, T. dan Kusnadi, N., 2016. *Sistem Pemasaran Nanas Bogor (Ananas Comosus) Di Kabupaten Bogor*. Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680. CR Journal | Vol. 02 No. 01, Juni 2016 | 69-82.
- Suratiyah, 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Penulis PS, 1993. *Agribisnis Tanaman Sayur*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Widiastuti, N. dan Harisudin, M., 2013. *Saluran dan Marjin Pemasaran Jagung di Kabupaten Grobogan*. SEPA : Vol. 9 No. 2 Februari 2013 : 231 – 240. ISSN 1829-9946.
- Winandi, R., 2012. *Pemasaran Agribisnis (Agrimarketing)*. Bogor: Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB.